ARTIKEL

ANALISIS PENGARUH *RETURN ON EQUITY* (ROE), *NET PROFIT MARGIN* (NPM), *PRICE EARNING RATIO* (PER) DAN *EARNING PER SHARE* (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2016

Oleh:

DYAH AYU RETNO NUGRAHHINI

13.1.02.01.0119

Dibimbing oleh :

1. **Faisol, S.Pd., M.M.**
2. **Erna Puspita, M.Ak.**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: DYAH AYU RETNO NUGRAHHINI
NPM	: 13.1.02.01.0119
Telepun/HP	: 085 756 559 918
Alamat Surel (Email)	: dyah.ayu94@yahoo.com
Judul Artikel	: Analisis Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016
Fakultas – Program Studi	: Ekonomi - Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: JL. KH. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kota Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 31 Juli 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Faisol, S.Pd., M.M. NIDN. 0712046903	Erna Puspita, M.Ak. NIDN.0711128803	Dyah Ayu Retno N NPM.13.1.02.01.0119

ANALISIS PENGARUH *RETURN ON EQUITY* (ROE), *NET PROFIT MARGIN* (NPM), *PRICE EARNING RATIO* (PER) DAN *EARNING PER SHARE* (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2016

DYAH AYU RETNO NUGRAHHINI
NPM 13.1.02.01.0119
FE - Akuntansi
email: dyah.ayu94@yahoo.com
Faisol, S.Pd., M.M.[1] dan Erna Puspita, M.Ak.[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi tingkat harga saham perusahaan manufaktur dari tahun 2011-2016 yang fluktuatif dan adanya *gap research* terkait faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Maka dilakukan penelitian ulang untuk meninjau kembali kinerja keuangan perusahaan tingkat harga saham dari tahun ke tahunnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan metode *file research* dan *library research*. Sampel dalam penelitian ini meliputi 22 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan analisis menggunakan regresi linier berganda. Analisa data menggunakan bantuan progam *software* SPSS versi 21 *for windows*. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji statistik secara parsial (uji t) dan secara simultan (uji F) dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 5\%$.

Hasil analisis uji parsial (t) menunjukkan bahwa variabel bebas NPM, PER dan EPS secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan ROE secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil uji secara simultan (uji F) menunjukkan variabel bebas ROE, NPM, PER dan EPS secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Bagi investor yang akan mengambil keputusan untuk berinvestasi harus melihat laporan keuangannya dan lebih memperhatikan faktor NPM, PER dan EPS yang terbukti berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,526 yang berarti variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat sebesar 52,6% dan sisanya 47,4% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

KATA KUNCI : *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Price Earning Ratio* (PER), *Earning Per Share* (EPS), Harga Saham

I. LATAR BELAKANG

Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain misalnya pemerintah, dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya. Menurut Fahmi dan Hadi (2009,41) "pasar modal adalah tempat di mana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham *(stock)* dan obligasi *(bond)*

dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat dana perusahaan"

Salah satu instrument pasar modal yang mendorong perkembangan perusahaan adalah saham. Menurut Fahmi (2014:270) "Saham merupakan tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas" . Saham berwujud selembar kertas yang isinya menerangkan tentang siapa pemilik saham. Sedangkan harga saham adalah harga pasarnya.

Pemegang saham yang tidak puas terhadap kinerja manajemen dapat menjual saham yang dimiliki dan menginvestasikan uangnya ke perusahaan lain. Jika hal ini dilakukan, maka akan menurunkan harga saham suatu perusahaan. Harga saham suatu perusahaan mencerminkan nilai perusahaan di mata masyarakat, apabila harga saham suatu perusahaan tinggi, maka nilai perusahaan di mata masyarakat juga baik dan begitu juga sebaliknya. Perusahaan yang *go public* selalu mempunyai tujuan yang bersifat normatif yaitu memaksimalkan kemakmuran dan kesejahteraan ekonomi para pemegang saham. Tujuan normatif tersebut tidak mudah dicapai karena hampir setiap hari terjadi naik turunnya harga saham yang menggambarkan perubahan harga saham yang ada di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan latar belakang di atas dan juga hasil penelitian yang dilakukan peneliti sebelumnya, maka penulis tertarik kembali melakukan penelitian dengan judul : **"Analisis Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016".**

II. METODE

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Earning Per Share* (X1), *Return On Equity* (X2), *Price Earning Ratio* (X3) dan *Net Profit Margin* (X4). Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Harga Saham (Y).

B. Definisi Operasional Variabel

1. *Return On Equity*

Menurut Hanafi (2011:42), pengertian *Return On Equity* "mengukur kemampuan

perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan modal tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dilihat dari sudut pandang pemegang saham".

Menurut Fahmi (2011: 137), *return on equity* dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{Earning\ \ After\ \ Tax\ (EAT)}{Share\,holders'\ Equty}$$

2. *Net Profit Margin*

Menurut Hanafi dan Halim (2009:83) "*Net Profit Margin* menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu."

Menurut Fahmi (2011: 136), *Net Profit Margin* dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{NPM} = \frac{Earning\ \ After\ \ Tax\ (EAT)}{Sales}$$

3. *Price Earning Ratio*

Menurut Murhadi (2013:65), *Price Earning Ratio* "*Price Earning Ratio* menggambarkan perbandingan antara harga pasar pendapatan perlembar saham. Price Earning Ratio yang terlalu tinggi, mengidikasi bahwa harga pasar saham perusahaan tersebut telah mahal".

Menurut Fahmi (2011:138), adapun rumus yang digunakan untuk menghitung *Price Earning Ratio* adalah:

$$\text{PER} = \frac{\text{MPS}}{\text{EPS}}$$

4. *Earning Per Share*

Menurut Rahardjo (2009:149), "*Earning Per Share* atau penghasilan per lembar saham biasa menunjukan kemampuan perusahaan untuk memberikan imbalan (*return*) pada setiap lembar saham biasa."

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2011 : 154), rumus untuk menghitung *Earning Per Share* adalah:

$$EPS = \frac{Laba\ \ Bersi\,h}{jumla\ h\ Saham\ Beredar}$$

5. Harga Saham

Menurut Husnan (2009:279), "harga saham adalah nilai dari pernyertaan atau kepemilikan seseorang dalam suatu perusahaan". Harga saham terjadi karena adanya permintaan dan penawaran atas saham tersebut.

C. Pendekatan dan Teknik Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex-post- facto*.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian di Bursa Efek Indonesia, melalui www.idx.co.id yang merupakan situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah selama 6 bulan, dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan bulan Juli 2017.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sekor industri barang konsumsi yang terdaftar selama periode 2014-2016 di Bursa Efek Indonesia berdasarkan klasifikasi *Indonesian Stock Exchange* (IDX), yaitu sebanyak 38 perusahaan.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan metode *purposive sampling*, yaitu dengan menentukan kriteria tertentu. Berdasarkan kriteria yang diambil terdapat 22 perusahaan yang digunakan sebagai sampel. Adapun kriteria pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

a. Perusahaan yang tergolong dalam kelompok perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian yaitu tahun 2014-2016.
b. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian yaitu tahun 2014-2016.
c. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang menyebarluaskan laporan keuangan dan ringkasan kinerjanya.
d. Selama periode penelitian perusahaan tidak mengalami rugi.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011:160), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2011:105), uji multikolonieritas

bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011:139), uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2011:110), uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh antara variabel *Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Return On Asset*, dan *Net Profit Margin,* dan terhadap *Return* Saham. Dalam menganalisis peneliti menggunakan SPSS versi 21, yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon}$$

3. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Menurut Ghozali (2011:97), koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.

4. Uji hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Menurut Ghozali (2011:98), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.

b. Uji F (Simultan)

Menurut Ghozali (2011:98), uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

1) Analisis Grafik

Untuk analisis grafik, dapat dilihat bahwa data sudah memenuhi dasar keputusan. Dapat dilihat bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah

garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2) Analisis Statistik

Uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Z* menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada 0,797 yang lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data residualnya terdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Dari hasil analisis dapat dilihat bahwa variabel *Return On Equity, Net Profit Margin, Price Earning Ratio* dan *Earning Per Share* memiliki nilai Tolerance sebesar 0,902, 0,605, 0,640, 0,671 yang lebih besar dari 0,10 dan VIF sebesar 1,108, 1,652, 1,563, 1,489 yang lebih kecil dari 10. Dengan demikian dalam model ini tidak ada masalah multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan oleh grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 disumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu atau terlihat acak, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas atau bersifat homogen.

d. Uji Autokorelasi

Dilihat dari tabel *Durbin-Watson* nilai du adalah sebesar 1,732 karena banyak variabel bebas dari penelitian ini adalah sebanyak empat variabel dan jumlah data sebanyak 66. Dari tabel uji autokorelasi dapat dilihat bahwa nilai uji Durbin Watson sebesar 1,829 dan nilai 4-du sebesar 2,268. Dengan demikian 1,732 < 1,829 < 2,268, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini sudah bebas dari autokorelasi.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan, maka pada penelitian ini didapatkan model fungsi regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 0{,}653 - 0{,}138\ ROE + 0{,}426\ NPM + 0{,}620\ PER + 0{,}563\ EPS$$

3. Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai *adjusted* R^2 sebesar 0,526, menunjukan besarnya variasi *Return On Equity, Net Profit Margin, Price Earning Ratio* dan *Earning Per Share* dalam menjelaskan harga saham adalah sebesar 52,6%. Berarti masih ada variabel lain sebesar 47,4% yang dapat

menjelaskan variasi harga saham tetapi tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti DER, PBV, ROA dan lain-lain.

PEMBAHASAN

1. **Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham**

Dari hasil uji t di dapat nilai signifikansi 0,500 > 0,05 sehingga secara parsial *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini berarti dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal yang ada tidak dapat mempengaruhi harga saham. Hal ini dikarenakan meski laba yang diterima perusahaan rendah, jika perusahaan tersebut mampu mengelola modalnya dengan baik dan menghasilkan keuntungan maka investor akan tetap tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut, begitu juga sebaliknya. Oleh sebab itu tinggi atau rendahnya ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham.

2. **Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham**

Dari hasil uji t di dapat nilai signifikansi 0,018 < 0,05 sehingga secara parsial *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. *Net Profit Margin* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba neto dari setiap penjualan. Sehingga ini dapat membuat para investor mempertimbangkan lebih lagi untuk berinvestasi dalam bentuk saham dalam perusahaan.

3. **Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Harga Saham**

Dari hasil uji t di dapat nilai signifikansi 0,005 < 0,05 sehingga secara parsial *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa investor mempunyai harapan yang baik tentang perkembangan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga untuk mendapat per saham tertentu, investor akan bersedia membayar dengan harga yang mahal.

4. **Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham**

Dari hasil uji t di dapat nilai signifikansi 0,005 < 0,05 sehingga secara parsial *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Besarnya *Earning Per Share* suatu perusahaan bisa diketahui dari informasi laporan keuangan perusahaan. Jika nilai *Earning Per Share* tinggi, maka laba semakin besar dan kemungkinan peningkatan jumlah dividen yang diterima pemegang saham. Dan apabila tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan per lembar saham bagi pemiliknya semakin besar,

maka akan mempengaruhi harga saham perusahaan tersebut di pasar modal, demikian pula sebaliknya.

5. **Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham**.

Dari hasil uji F di dapat nilai signifikansi keempat variabel bebas sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05 atau 5%, maka H_0 ditolak, sehingga dapat dikatakan bahwa secara simultan *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, *Price Earning Ratio* dan *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Dengan nilai koefisien determinasi *Adjusted* R^2 sebesar 0,526 yang berarti bahwa 52,6% harga saham dapat dijelaskan oleh keempat variabel bebas tersebut. Sedangkan sisanya 47,4% dijelaskan faktor lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

1. *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014–2016.
2. *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014–2016.
3. *Price Earning Ratio* (PER) secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014–2016.
4. *Earning Per Share* (EPS) secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014–2016.
5. *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014–2016.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Darmadji, T dan Fakhrudin, H. M. 2006. *Pasar Modal Di Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta : Salemba Empat.

Fahmi, I. dan Hadi, Y. L. 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Teori dan Soal Jawaban*. Bandung:Alfabeta.

Fahmi, I. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Fahmi, I. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Edisi Pertama. Jakarta:Mitra Wacana Media.

Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Progam IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hanafi, M.M. dan Halim. A. 2009. *Analisis Laporan Keuangan.* Edisi Keempat. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Hanafi, M.M. 2011. *Manajemen Keuangan.* Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.

Husnan, S. 2009. *Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas*. Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Murhadi, W.R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat

Rahardjo, B. 2009. *Laporan Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

www.idx.co.id